



Cegah Penggelembungan Data PKL

■ DPRD Kota Yogya Minta Pemkot Verifikasi Secara Cermat Pedagang Malioboro



TRIBUN YOGYA / CHRISTI MAHMATIA WASEDIANI
TETAP LESTARI - Pengelola Jamu Ginggang, Ike Yulifa Astiani (60), menunjukkan produksi jamu rackan abdi dalam Kadipaten Pakulaman sejak Sri Paduka Paku Alam VII yang tetap lestari hingga kini, Minggu (23/1).

YOGYA, TRIBUN • Kalangan legislatif mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, agar menempuh verifikasi secara matang dan transparan, mengenal proses relokasi, ataupun penataan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro. Hal ini untuk mengantisipasi penggelembungan data pedagang kaki lima (PKL).

Jangan sampai ada penggelembungan data PKL.

Ketua Pansus Relokasi PKL Malioboro DPRD Kota Yogyakarta, Fokky Artlanilo, mengatakan, eseksekitif wajib melakukan pengecekan langsung di lapangan. "Jangan sampai ada penggelembungan data PKL karena semua (data) kan berasal dari paguyuban. Saya memperoleh informasi juga, katanya, PKL yang tidak masuk paguyuban tidak dapat jatah lapak," ujar Fokki, Minggu (23/1).
 Dia menjelaskan, informasi tersebut diperoleh saat mengikuti Musyawarah Perencanaan

an Pembangunan (Musrenbang) di Kelurahan Suryatmajan, Kemantren DanuPojan. Ia berujar, keluhan itu, dituturkan oleh Ketua LPMK Suryatmajan.

"Ada warga Sosrokusuman yang tidak mendapatkan jatah lapak. Padahal, pedagang yang bersangkutan, sudah jualan puluhan tahun di Malioboro. Tapi, memang selama ini dia tidak bergabung dalam paguyuban PKL itu," terangnya.

Dia meminta harus ada verifikasi lapangan dan memperhatikan data-data faktualnya di Malioboro. "Kalau tidak begitu, ya, datanya jadi rentan dimanipulasi, karena bisa jadi ada perubahan-perubahan data pedagang," imbuh Fokki.

Politikus PDI Perjuangan itu menyampaikan, Pansus sudah mengagendakan rangkaian pertemuan, baik internal, serta eksternal, pada Senin

(24/1). Selaras rencana, Pemkot Yogya akan diadirkan dalam rapat maraton tersebut.

Tim khusus
 Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menegaskan, pihaknya sudah membentuk tim khusus yang ditugaskan untuk melaksanakan pendataan, terhadap PKL yang akan diboyong menuju Teras Malioboro I dan II.

"Sudah kita antisipasi dengan tim khusus, supaya memberi kenyamanan, sekaligus pengumuman kepada pedagang yang sudah bersedia di data ke tempat baru," urainya.

Heroe menandatangani, Pemkot sama sekali tidak mentoleransi jika ada oknum-oknum yang mencoba memanfaatkan situasi. Praktis, ia memastikan, semua pedagang yang terdata tetap mendapat lapak

"Tidak ada orang yang bisa mencuri-curi kesempatan. Ya, wrong (Teras Malioboro) buat yang relokasi kok malah mau ditempati. Makanya, kami memberikan jaminan, kepada semua pedagang yang direlokasi," pungkasnya. (aha)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Sekretariat DPRD Kota 2. Dinas Kebudayaan 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya 4. Kundha Kabudayan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005